

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian mengenai Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja dan Kinerja Guru. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru PNS SMA Negeri Di Kota Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018: 6). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survey, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep tentang atribut ataupun sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang beraneka ragam secara kuantitatif maupun kualitatif (Azwar, 2010: 59). Pada penelitian kuantitatif ini melibatkan 4 (empat) variabel yaitu:

1. Variabel independen yaitu variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo, 2011: 63).

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Motivasi

X_3 = Disiplin Kerja

2. Variabel dependen (Y) yaitu tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 2011: 63), Y = Kinerja Guru

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel atau definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2010: 74). Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

N	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	2	3	4	5
1	Gaya Kepemimpinan (X_1)	Sekumpulan ciri yang digunakan kepala sekolah untuk memengaruhi para guru agar sasaran Sekolah tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang kepala sekolah di SMA Negeri Tasikmalaya	1. kemampuan mengambil keputusan, 2. kemampuan memotivasi, 3. kemampuan komunikasi, 4. kemampuan mengendalikan bawahan, 5. tanggung jawab 6. Kemampuan mengendalikan emosional	Ordinal
2	Motivasi Kerja (X_2)	Kondisi yang menggerakkan para Guru SMA Negeri di Tasikmalaya agar mampu mencapai tujuan dari motifnya.	1. Gaji (salary). 2. Supervisi. 3. Hubungan kerja. 4. Pengakuan atau penghargaan (<i>recognition</i>). 5. Keberhasilan (<i>achievement</i>).	Ordinal

1	2	3	4	5
3	Disiplin Kerja (X ₃)	Kesadaran dan kesediaan para Guru SMA Negeri di Kota TAsikmalaya menaati semua peraturan organisasi dan norma – norma sosial yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan pada peraturan 2. Efektif dalam bekerja 3. Tindakan korektif 4. Kehadiran tepat waktu 5. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu 	Ordinal
5	Kinerja (Y)	kinerja guru adalah prestasi mengajar yang dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam tugas pokok dan fungsinya secara realisasi konkrit merupakan konsekuensi logis sebagai tenaga profesional bidang pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja, 2. Kuantitas, 3. Ketepatan waktu, 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen Kerja 	Ordinal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data primer dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek Penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan cara diantaranya sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Soeratno dan Arsyad (2008:83), Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara sistematis, secara cermat dan sistematis Metode ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke objek penelitian.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut (Soeratno dan Arsyad 2008:86), Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam wawancara ini diadakan tanya jawab dengan bagian kepegawaian mengenai data yang dibutuhkan.

c. Metode Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengancara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup. Dalam penentuannya digunakan skala likert dengan lima kategori pilihan, yaitu (Sugiyono,2012,132):

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban dan Skoring

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Dokumen (*Document*)

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

2. Penelitian Kepustakaan (*Field Library*)

Menurut Nazir (2013: 93) Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

3.2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS SMA Negeri di Kota Tasikmalaya

yang berjumlah 10 sekolah. Berikut detail jelas jumlah guru PNS SMA Negeri di Kota Tasikmalaya:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Nama SMA Negeri	Populasi Guru PNS
1	SMAN 1 TASIKMALAYA	37
2	SMAN 2 TASIKMALAYA	41
3	SMAN 3 TASIKMALAYA	39
4	SMAN 4 TASIKMALAYA	36
5	SMAN 5 TASIKMALAYA	46
6	SMAN 6 TASIKMALAYA	48
7	SMAN 7 TASIKMALAYA	47
8	SMAN 8 TASIKMALAYA	36
9	SMAN 9 TASIKMALAYA	33
10	SMAN 10 TASIKMALAYA	37
JUMLAH		393

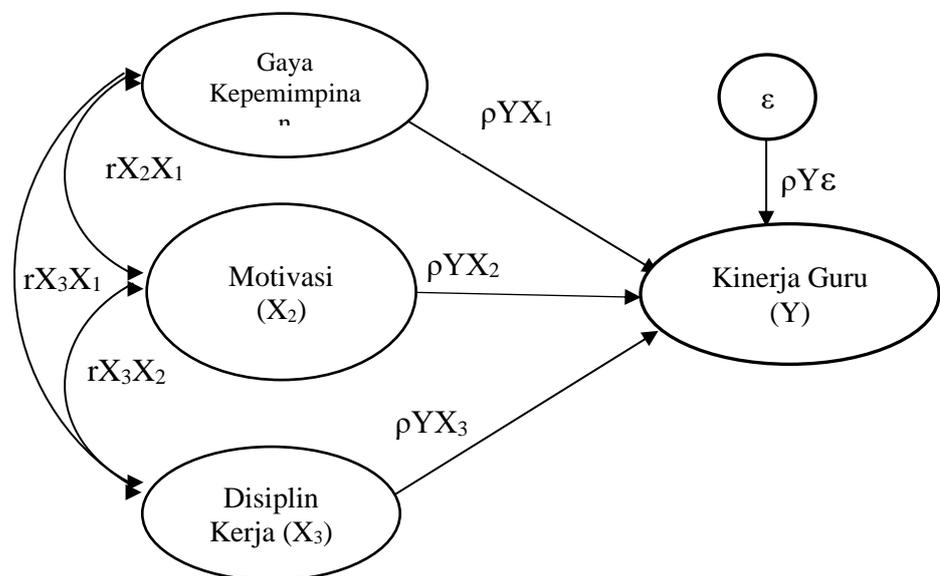
Sumber: Data diolah, 2024

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2018: 122) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan mengambil sampling jenuh atau sensus karena jumlah populasi sedikit dan dapat dijangkau secara langsung dalam pelaksanaan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS SMA Negeri di Kota Tasikmalaya dari 10 sekolah yaitu sebanyak 393 orang guru, sehingga seluruhnya dijadikan sampel penelitian.

3.2.5 Model Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel, dimana 3 (tiga) variabel bebas (*independent variable*), yaitu gaya kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2) dan disiplin kerja (X_3), serta 1 (satu) variabel terikat (*dependent variable*) adalah kinerja guru (Y). Dengan mempertimbangkan informasi ini, sebuah gambar akan diterjemahkan:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Motivasi

X_3 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Guru

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_2X_1}$ = Hubungan (korelasi) variabel X_1 dengan X_2

$r_{X_3X_1}$ = Hubungan (korelasi) variabel X_1 dengan X_3

$r_{X_3X_2}$ = Hubungan (korelasi) variabel X_2 dengan X_3

ρ_{YX_1} = Pengaruh variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Pengaruh variabel X_2 terhadap Y

ρ_{YX_3} = Pengaruh variabel X_3 terhadap Y

3.2.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja Guru PNS SMA Negeri Di Kota Tasikmalaya. Alat yang analisis yang digunakan adalah:

3.2.6.1 Analisis terhadap Kuesioner

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas ke empat variabel tersebut dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi / huruf SS, S, KS, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.

Skor tersebut didasarkan skala likert dengan pernyataan terstruktur sehingga akan mendekati harapan jawaban akan semakin tinggi nilai skor (Masri, 2009: 111). Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.6
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan

rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sujana, 2015 : 76)

Keterangan.

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan intervalnya (Sujana, 2015: 79), yaitu sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria per tanyaan}}$$

Keterangan.

NJI = Nilai jenjang interval yaitu interval untuk menentukan sangat baik, baik, kurang baik, buruk, sangat buruk.

Pada penelitian ini nilai jenjang interval atau rentang skala yang digunakan, sebagai berikut:

1. Variabel Gaya Kepemimpinan

$$\text{Nilai tertinggi} : 5 \times 6 \times 100 = 3.000$$

$$\text{Nilai terendah} : 1 \times 6 \times 100 = 600$$

$$\text{Rentang Skala} : (3.000 - 600)/5 = 480$$

Tabel 3.7
Rentang Skala Variabel Gaya Kepemimpinan

No.	Rentang Skala	Keterangan
1	600 – 1.080	Sangat Tidak Baik
2	1.080 – 1.561	Kurang Baik
3	1.561 - 2.042	Cukup
4	2.043 - 2.523	Baik
5	2.524 - 3.000	Sangat Baik

2. Variabel Motivasi

$$\text{Nilai tertinggi} : 5 \times 5 \times 100 = 2.500$$

$$\text{Nilai terendah} : 1 \times 5 \times 100 = 500$$

$$\text{Rentang Skala} : (2.500 - 500)/5 = 400$$

Tabel 3.8
Rentang Skala Variabel Motivasi Kerja

No.	Rentang Skala	Keterangan
1	500 – 900	Sangat Tidak Baik
2	901 – 1.301	Kurang Baik
3	1.302 - 2.702	Cukup
4	2.703 - 2.103	Baik
5	2.104 - 2.500	Sangat Baik

3. Variabel Disiplin Kerja

Nilai tertinggi	: 5 x 5 x 100	= 2.500
Nilai terendah	: 1 x 5 x 100	= 500
Rentang Skala	: (2.500 – 500)/5	= 400

Tabel 3.9
Rentang Skala Variabel Disiplin Kerja

No.	Rentang Skala	Keterangan
1	500 – 900	Sangat Tidak Baik
2	901 – 1.301	Kurang Baik
3	1.302 - 2.702	Cukup
4	2.703 - 2.103	Baik
5	2.104 - 2.500	Sangat Baik

4. Variabel Kinerja Guru

Nilai tertinggi	: 5 x 6 x 100	= 3.000
Nilai terendah	: 1 x 6 x 100	= 600
Rentang Skala	: (3.000 – 600)/5	= 480

Tabel 3.10
Rentang Skala Variabel Kinerja Guru

No.	Rentang Skala	Keterangan
1	600 – 1.080	Sangat Tidak Baik
2	1.080 – 1.561	Kurang Baik
3	1.561 - 2.042	Cukup
4	2.043 - 2.523	Baik
5	2.524 - 3.000	Sangat Baik

3.2.6.2 Metode *Sucsesive Interval*

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan *Metode Sucsesive Interval*. Skala *likert* jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja (Al – Rasyid, 2015: 12). Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu

ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja *method of successive internal* adalah sebagai berikut.

1. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
2. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$
3. Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{k_i} = \sum_{j=1}^i P_j$)
4. Proporsi kumulatif (P_k) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
5. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area Under lower limit}}$$

Nilai – nilai untuk density diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

6. SV (skala value) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

$$\text{Transformed SV} \longrightarrow Y = SV + |SV_{\min}|$$

3.2.6.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap variabel Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama – sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisa jalur adalah untuk

menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis jalur. Menurut Sugiyono (2016: 4) langkah – langkah analisis jalur adalah sebagai berikut.

1. Menggambar diagram jalur;
2. Menghitung matrik korelasi antar variabel;
3. Menghitung matrik invers korelasi antar variabel bebas;
4. Menghitung koefisien jalur;
5. Menghitung koefisien determinasi;
6. Menghitung pengaruh variabel residu;
7. Menghitung pengaruh secara proposional.

Tabel 3.11
Formula untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung
antar Variabel Penelitian

No.	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Jumlah Pengaruh
1	$X_1 \rightarrow Y: (\rho_{YX_1})^2$		A
		$(\rho_{YX_1}) * (r_{X_1X_2}) * (\rho_{YX_2})$	B
		$(\rho_{YX_1}) * (r_{X_1X_3}) * (\rho_{YX_3})$	C
		Total Pengaruh X_1 terhadap $Y = A + B + C = D$	D
2	$X_2 \rightarrow Y: (\rho_{YX_2})^2$		E
		$(\rho_{YX_2}) * (r_{X_2X_1}) * (\rho_{YX_1})$	F
		$(\rho_{YX_2}) * (r_{X_2X_3}) * (\rho_{YX_3})$	G
		Total Pengaruh X_2 terhadap $Y = E + F + G = H$	H

3	$X_3 \rightarrow Y: (\rho_{YX_3})^2$	I
	$(\rho_{YX_3}) * (r_{X_3X_1}) * (\rho_{YX_1})$	J
	$(\rho_{YX_3}) * (r_{X_3X_2}) * (\rho_{YX_2})$	K
	Total Pengaruh X_3 terhadap $Y = I + J + K = M$	L
	Total Pengaruh X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap $Y = D + H + L$	M
	Total Pengaruh Faktor Lain (Residu) terhadap $Y = 1 - M$	N

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program *SPSS for Windows 25*.

3.2.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Parsial

$H_0 : \rho_{YX_1} = 0$ Gaya kepemimpinan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

$H_a : \rho_{YX_1} > 0$ Gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

$H_0 : \rho_{YX_2} = 0$ Motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

$H_a : \rho_{YX_2} > 0$ Motivasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

$H_0 : \rho_{YX_3} = 0$ Disiplin kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

Ha : $\rho_{YX_3} > 0$ Disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

b. Secara Simultan

Ho : $\rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$ Gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

Ha : $\rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} \neq 0$ Gaya kepemimpinan, Motivasi dan disiplin kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

2. Penetapan tingkat keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95%, dengan standar error ($\alpha = 5\%$).

3. Uji Signifikansi

a. Secara parsial menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{Hitung} = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Dimana:

β_i = Koefisien Regresi

S_e = Standar Deviasi

b. Secara simultan menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{k-1, n-k} = \frac{ESS/(n-k)}{RSS/(n-k)} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Dimana:

ESS = *Explained Sum Square*

RSS = *Residual Sum Square*

n = Jumlah Observasi

k = Jumlah parameter estimasi termasuk intersep / konstanta

R² = Koefisien Determinasi

4. Kaidah keputusan

a. Secara Parsial

- 1) Jika *significance t* < ($\alpha = 0,05$), Maka Ho ditolak, Ha diterima
- 2) Jika *significance t* \geq ($\alpha = 0,05$), Maka Ho diterima, Ha ditolak

b. Secara Simultan

- 1) Jika *significance F* < ($\alpha = 0,05$) Maka, Ho ditolak, Ha diterima
- 2) Jika *significance F* \geq ($\alpha = 0,05$) Maka, Ho diterima, Ha ditolak

5. Penarikan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.